

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas XI TKJ<sub>A</sub> di SMK Cokroaminoto Kotamobagu pada materi barisan dan deret aritmetika melalui metode *inquiry*. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa.

Pada siklus I diperoleh aspek penilaian kegiatan guru dari 5 aspek penilaian pendahuluan diperoleh kriteria penilaian sangat baik 20 % dan baik 80,00 %, 11 aspek kegiatan inti diperoleh kriteria penilaian baik 90,90 % dan cukup baik 9,10 %, 3 aspek kegiatan penutup diperoleh kriteria penilaian sangat baik 33,33 % dan baik 66,67 %. Aspek penilaian kegiatan siswa dari 4 aspek penilaian pendahuluan diperoleh kriteria penilaian sangat baik 25 % dan baik 75 %, 5 aspek kegiatan inti diperoleh kriteria penilaian baik 80 % dan cukup baik 20 %, 2 aspek kegiatan penutup diperoleh kriteria penilaian baik 50 % dan cukup baik 50 %. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 22 siswa dari 33 siswa mendapat nilai sama dengan atau diatas 70,00 dengan persentase 66,67 % dan dinyatakan tuntas, sedangkan 11 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah 70,00 dengan persentase 33,33 %.

Berdasarkan uraian pada siklus I diatas disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai indicator keberhasilan. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa belum mencapai indicator keberhasilan yaitu minimum 80 % siswai mencapai kriteria ketuntasan minimum 70,00.

Pada siklus II diperoleh aspek penilaian kegiatan guru dari 5 aspek penilaian pendahuluan diperoleh kriteria penilaian sangat baik 100 %, 11 aspek kegiatan inti diperoleh kriteria penilaian sangat baik 72,73 % dan baik 27,27 %, 3 aspek kegiatan penutup diperoleh kriteria penilaian sangat baik 66,67% dan baik 33,33 %. Aspek penilaian kegiatan siswa dari 4 aspek penilaian

pendahuluan diperoleh kriteria penilaian sangat baik 75 % dan baik 25 %, 5 aspek kegiatan inti diperoleh kriteria penilaian sangat baik 60 % dan baik 40 %, 2 aspek kegiatan penutup diperoleh kriteria penilaian sangat baik 50 % dan baik 50 %. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 31 siswa dari 33 siswa mendapat nilai sama dengan atau diatas 70,00 dengan persentase 93,94 % dan dinyatakan tuntas, sedangkan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah 70,00 dengan persentase 6,06 %.

Berdasarkan uraian pada siklus II diatas disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan baik kegiatan guru, kegiatan siswa maupun hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan indicator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari seluruh siswa yang mengikuti tes hasil belajar matematika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 dan hasil observasi menunjukkan bahwa 80 % keseluruhan aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran mencapai kriteria minimal baik (B), ditinjau dari kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas di atas, hipotesis yang telah dirumuskan ternyata terbukti kebenarannya bahwa metode pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran materi barisan dan deret aritmetika pada siswa kelas XI TKJA di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

## **5.2. Saran**

### **a. Bagi Guru**

Mengingat kesimpulan hasil penelitian bahwa metode pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan siswa dalam aktivitas belajar, menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran *inquiry* dalam kegiatan belajar mengajar matematika sebagai alternatif metode pembelajaran.

### **b. Bagi Siswa**

Penggunaan metode *inquiry* ini merupakan sebuah alat bagi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode ini juga menjadi salah satu cara agar siswa untuk lebih memahami konsep matematika khususnya pada pokok bahasan barisan dan deret aritmetika. Sebaiknya siswa lebih kritis untuk mengajukan pendapat dan ide-ide yang cemerlang kepada gurunya agar guru yang mengajar pun menjadi terpacu untuk menggunakan metode-metode yang selain *inquiry* sehingga pembelajaran pun menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan.

### **c. Bagi Peneliti**

Walaupun PTK tidak dapat digeneralisasi, tidak ada salahnya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan temuan-temuan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat melakukan penelitian yang sama pada pokok bahasan dan siswa yang berbeda sebagai pembandingan dan pengembang metode pembelajaran di dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib Zainal. 2014. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Asmadi. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Inquiry Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI Pagaralam Tahun Ajaran 2012/2013*. Pagaralam (diakses 16 Oktober 2014)  
<http://ktiskrip.blogspot.com/2014/09/pengaruh-pembelajaran-matematika-dengan.html>
- Bitu Nursiya. 2009. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Sub Materi Pokok Prisma dan Limas Di Kelas VII SMP Negeri 11 Gorontalo*. Tesis, Universitas Negeri Surabaya. Tidak diterbitkan.
- Depdiknas. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta (diakses 4 Pebruari 2014)  
<http://widyo.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/29356/14-KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-dan-Pemilihannya.pdf>
- Darhim. 2010. *Workshop Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Faizi Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Heryadi Dedi. 2007. *Modul Matematika Untuk SMK Kelas XI*. Bogor: Yudhistira.
- Jihad Asep dan Haris Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kusumah Wijaya, dkk. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi kedua*. Jakarta: Indeks
- Mustaqim, dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Naalih. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidayah Hayatul Islamiyah Cinangka Pada materi KPK dan FPB Melalui Metode Inquiry*. Jakarta (diakses 18 Januari 2015)  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25179/1/%28WATERMARKS%29%20NAALIH.pdf>
- Suhendra, dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya H. Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja Tukiran, dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Uno Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anita W. Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin H. Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).